

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka publik adalah satu ruang yang tidak terbangun dalam kota yang mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualitas estetika, lingkungan, dan kesejahteraan warga dari kota tersebut. Secara umum ruang terbuka publik diperkotaan terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non-hijau. Ruang terbuka hijau sendiri merupakan area yang penggunaannya lebih terbuka atau sebagai tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh alami maupun sengaja ditanam. Sementara ruang terbuka non hijau merupakan ruang terbuka di wilayah perkotaan yang tidak termasuk RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun badan air (Permen PU, 2008). RTH suatu perkotaan merupakan suatu hal yang penting dalam pembentukan struktur kota, hal tersebut dikarenakan RTH memiliki peran penting yaitu terdapat fungsi ekologi, fungsi sosial, fungsi ekonomi dan fungsi estetika. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menerangkan bahwa, ruang terbuka hijau disuatu kawasan perkotaan dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka publik yang harus disediakan oleh pemerintah setempat. Didalam peraturan tersebut tertuang tingkat penyediaan RTH dengan proporsi minimal 30% dari luas wilayah masing-masing kabupaten atau kota. Ketersediaan RTH disuatu kawasan kota biasanya tersedia dalam bentuk taman. Dari hal tersebut menandakan bahwa ruang terbuka hijau sebagai ruang terbuka publik memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas di suatu kota maupun daerah.

Taman yang umum diketahui oleh masyarakat adalah sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyejar dalam dan luar ruangan. Secara sederhana, taman dapat dibedakan menjadi taman kota dan taman lingkungan. Pengelompokkan taman ini mempengaruhi karakteristik dan kriteriai taman. Taman kota memiliki fungsi lebih publik bagi kehidupan kota dibandingkan dengan taman lingkungan yang secara fisik lebih kecil luasannya. Namun taman lingkungan tidak hanya berperan sebagai pengindah lingkungannya, tetapi juga berperan aktif sebagai tempat berinteraksi dan rekreasi di lingkungan tersebut (Woolley, 2003).

Seiring perkembangan waktu, terdapat beberapa ketidaksesuaian terhadap fungsi ruang terbuka publik yang tidak berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Salah satunya disebabkan karena peningkatan jumlah penduduk di kawasan perkotaan yang mengharuskan adanya ketersediaan ruang terbuka publik yang memiliki fungsi yang baik. Menurut Peraturan Menteri No.1 Tahun 2007 tentang penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) menyatakan bahwa ruang

terbuka hijau publik memiliki fungsi dan manfaat bagi kawasan perkotaan. Dari peraturan tersebut menjelaskan bahwa dari ruang terbuka publik suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna untuk mendukung fungsi ekologi, fungsi sosial, fungsi ekonomi, dan fungsi estetika. Dari keempat fungsi tersebut perlu dilakukannya kajian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik di Kota Bekasi.

Sebagai salah satu upaya penyediaan ruang terbuka publik di Kota Bekasi, Taman Duta Harapan merupakan salah satu taman aktif yang digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan rekreasi keluarga, bersantai serta berolahraga. Menurut Pemerintah Kota Bekasi, taman ini memiliki luas kurang lebih 6 Ha yang memiliki berbagai macam jenis tanaman. Taman ini memiliki fasilitas seperti adanya *jogging track* yang mengelilingi taman, lapangan tennis, dan tempat untuk bersosialisasi seperti kursi-kursi taman. Selain itu menurut Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata (Dispobudpar) akan menjadikan taman ini sebagai kawasan wisata yaitu wisata kuliner. Taman Duta Harapan memiliki sebuah danau yang mempunyai tujuan sebagai antisipasi terjadinya banjir di Kecamatan Bekasi Utara. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu danau ini kini menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat sebagai sarana rekreasi yaitu memancing. Taman ini memiliki sifat umum yang berarti bisa dikunjungi oleh masyarakat Kota Bekasi tanpa dipungut biaya.

Menurut Pemerintah Kota Bekasi, taman ini merupakan taman yang mampu memberikan kontribusi besar dalam mewujudkan 30% Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bekasi. Akan tetapi menurut Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) Kota Bekasi, saat ini Kota Bekasi hanya memiliki 15% ruang terbuka hijau yang terdiri dari 4% RTH Publik dan 11% RTH Privat dari keseluruhan luas Kota Bekasi tentu masih kurang dari ketentuan peraturan yang ada. Selain itu Pemerintah Kota Bekasi menyatakan bahwa pada saat ini Taman Duta Harapan memiliki kondisi yang buruk dikarenakan minimnya perhatian terhadap pengelolaan taman. Buruknya kondisi taman juga dinyatakan dari beberapa awak media massa dari Jurnal Tata Kota Bekasi tentang Rupa Ruang Kota Kita Edisi 1 (Bekasi, 2014), yang menyatakan bahwa buruknya kondisi taman disebabkan oleh minimnya pengelolaan taman sehingga terdapat beberapa fasilitas-fasilitas seperti kursi-kursi taman dan *jogging track* yang mulai rusak dan tidak berfungsi.

Dari beberapa hal yang sudah diuraikan sebelumnya, menjadikan latar belakang dilakukannya penelitian terhadap kajian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah taman tersebut sesuai atau tidak sesuai kondisi dan fungsinya sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi dengan mempertimbangkan persepsi masyarakat setempat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan kebijakan selanjutnya agar tetap terjaga dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Menurut Permen PU No:05/PRT/M/2008 fungsi ruang terbuka hijau publik kota dibagi

menjadi dua yaitu fungsi utama (fungsi ekologis) dan fungsi tambahan (fungsi sosial, fungsi ekonomi, dan fungsi estetika). Meskipun Taman Duta Harapan merupakan taman yang memiliki tingkat aktivitas yang cukup besar dan memiliki pengunjung yang cukup ramai, namun ketersediaan fasilitas didalam taman masih terhitung rendah. Fungsi yang dimiliki taman dirasa masih belum dirasakan oleh pengunjung taman seperti tersedianya kursi taman yang memiliki kondisi kurang baik sehingga masih ditemukannya sebagian pengunjung memiliki duduk dan bersantai di rerumputan taman. Didasari dari permasalahan yang sudah ada, maka peneliti ingin menginginkan penelitian terdapat kajian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah yang akan diteliti dan dijawab dalam penelitian ini adalah:

- a. Kondisi eksisting dan fungsi Taman Duta Harapan terutama dalam penyediaan eksisting taman sebagai ruang terbuka publik di Kota Bekasi.
- b. Persepsi masyarakat terhadap kondisi eksisting dan fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik di Kota Bekasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka didapatkan *research question* yaitu “Apakah Taman Duta Harapan sudah sesuai fungsinya sebagai Ruang Terbuka Publik untuk masyarakat di Kota Bekasi?”

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik di Taman Duta Harapan, Kota Bekasi dengan mempertimbangkan persepsi masyarakat setempat terhadap eksisting Taman Duta Harapan berdasarkan peraturan yang sudah ada.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dijelaskan. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan kriteria kesesuaian yang menjadi perhatian dalam kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik.
- b. Mengidentifikasi fungsi ekologis di Taman Duta Harapan Kota Bekasi.
- c. Mengidentifikasi fungsi sosial di Taman Duta Harapan Kota Bekasi.
- d. Mengidentifikasi fungsi ekonomi di Taman Duta Harapan Kota Bekasi.
- e. Mengidentifikasi fungsi estetika di Taman Duta Harapan Kota Bekasi.
- f. Menganalisis kriteria kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pemerintah dan lembaga terkait, masyarakat, serta bagi peneliti sendiri. Beberapa manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dari segi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi keilmuan tentang kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik di Kota Bekasi.
- b. Pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik di Kota Bekasi, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan regulasi atau kebijakan.
- c. Masyarakat, dapat menambah ilmu pengetahuan dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan tepatnya ruang terbuka publik.
- d. Peneliti, dapat menambah dan memperkaya wawasan dalam ilmu pengetahuan terkait dengan kesesuaian taman sebagai ruang terbuka publik di suatu kota.

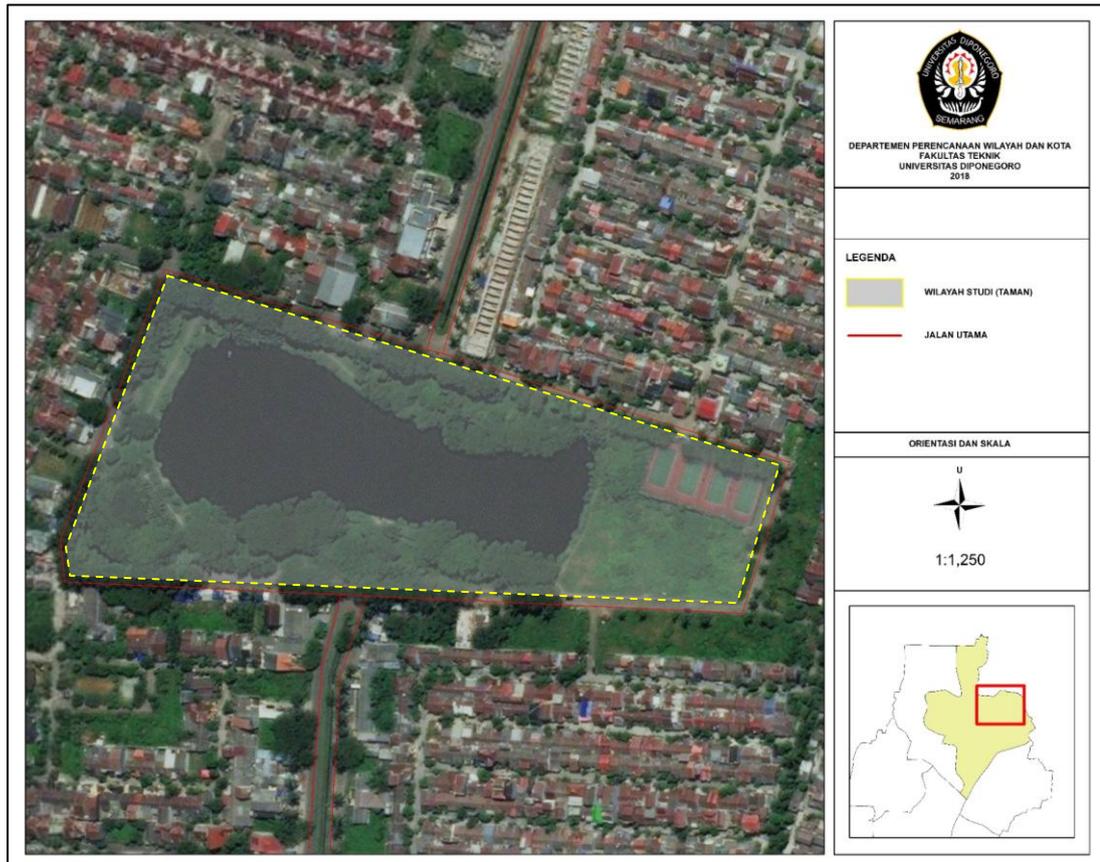
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Dasar pertimbangan pemilihan wilayah studi ini adalah karena Kota Bekasi merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang memiliki permasalahan mengenai ketersediaan ruang terbuka publik di suatu kota. Dari keseluruhan wilayah Kota Bekasi, dipilihlah taman lingkungan yaitu Taman Duta Harapan yang berlokasi dibagian utara Kota Bekasi yaitu Kecamatan Bekasi Utara. Pemilihan ini didasarkan pada lokasi taman yang terletak di tengah-tengah Kecamatan Bekasi Utara dan memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi ditengah-tengah persoalan kurangnya ketersediaan taman lingkungan. Taman Duta Harapan memiliki luas ± 6 Ha dengan memiliki sebuah danau yang cukup luas yang terletak ditengah-tengah taman. Taman ini dulunya dibuat oleh pihak pengelola perumahan Duta Harapan yang sekarang sudah diambil alih oleh Pemerintah Kota Bekasi untuk dijadikan sebagai pusat aktivitas dan rekreasi masyarakat setempat tepatnya di hari libur untuk kegiatan seperti berolahraga, bersantai hingga mengadakan sebuah acara seperti pentas seni dan hari-hari peringatan.

Adapun batas-batas dari wilayah penelitian dari gambar diatas adalah:

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| Sebelah Utara | : Permukiman Taman Wisma Asri 2 |
| Sebelah Timur | : Permukiman Taman Wisma Asri 1 |
| Sebelah Selatan | : Permukiman Depnaker |
| Sebelah Barat | : Perumahan Prima Harapan |



Sumber: Google Earth 2017 (telah diolah kembali)

Gambar 1.1
Peta Wilayah Studi Taman Duta Harapan

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian berguna untuk membatasi pembahasan penelitian yang akan dijalankan dan juga agar bahasan peneliti lebih terfokus dan tidak meluas. Ruang lingkup materi dalam penelitian “Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Bekasi” adalah:

- a. Merumuskan kriteria yang menjadi perhatian dalam kesesuaian fungsi taman lingkungan sebagai ruang terbuka publik, pada tahap ini bertujuan untuk menentukan ketentuan dalam kesesuaian taman lingkungan sebagai ruang terbuka publik berdasarkan kajian teoritis, kebijakan pemerintah.
- b. Mengidentifikasi fungsi ekologis, tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi udara bersih, kesejukan, peneduh, mengurangi banjir dan fauna di Taman Duta Harapan.
- c. Mengidentifikasi fungsi sosial, tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi keamanan, tempat bersosialisasi, tempat rekreasi, tempat olahraga, dan kegiatan masyarakat di Taman Duta Harapan.

- d. Mengidentifikasi fungsi ekonomi, tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Taman Duta Harapan.
- e. Mengidentifikasi fungsi estetika, tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemudahan akses menuju taman, frekuensi kunjungan taman, daya tarik, kebersihan, kenyamanan dan jenis tanaman di Taman Duta Harapan.
- f. Menganalisis kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik, pada tahap ini bertujuan untuk menganalisis keempat variabel untuk mengetahui seberapa besar prosentase kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari beberapa kata kunci atau kata penting untuk membantu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk menyamakan pemahaman persepsi antara pembaca dengan peneliti kaitannya dengan kajian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan:

a. Ruang Terbuka Publik

Secara umum ruang terbuka publik diperkotaan terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non-hijau. Ruang terbuka hijau sendiri merupakan area yang penggunaannya lebih terbuka atau sebagai tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh alami maupun sengaja ditanam. Sementara ruang terbuka non hijau merupakan ruang terbuka di wilayah perkotaan yang tidak termasuk RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun badan air (Permen PU, 2008). Ruang terbuka publik yang merupakan wadah ruang aktivitas sosial yang melayani dan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat kota. Selain wadah aktivitas sosial ruang terbuka publik juga menjadi wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan suatu kelompok masyarakat dalam rutinitas normal dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan periodik (Carr, 1992).

b. Taman Lingkungan

Taman lingkungan merupakan ruang terbuka yang dikembangkan di lingkungan perumahan atau permukiman yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dan diatur sebagai areal ruang terbuka publik atau sebagai bagian dari pembangunan perumahan oleh pengembang swasta misalnya taman bermain, fasilitas olahraga, dan lainnya (Carr, 1992).

c. Kesesuaian Fungsi Taman

Kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik sangat diperlukan pada suatu kawasan di pusat kota. Menurut Permen PU No. 5 (2008), pentingnya kesesuaian taman bagi masyarakat dikarenakan taman memiliki fungsi sebagai ekologis, fungsi sosial, fungsi ekonomi dan fungsi estetika. Dengan demikian, taman yang sudah sesuai

fungsi sebagai ruang terbuka publik akan memberikan kenyamanan bagi masyarakat untuk beraktivitas.

1.7 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian bertujuan untuk melihat perbandingan penelitian terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, perbandingan penelitian dapat dilihat pada lokasi penelitian, tujuan penelitian, teknik analisis dan hasil penelitian. Adapun perbedaan yang terdapat dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, sebagai berikut:

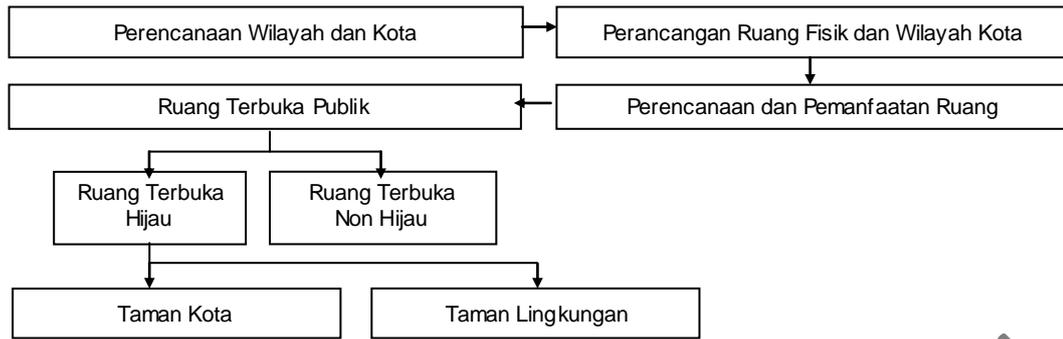
TABEL 1.1
KEASLIAN PENELITIAN

Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
Adriadi Dimastanto, 2008	Prinsip-prinsip Perancangan Taman Lingkungan	Taman Lasmana & Taman Pandawa, Kota Bandung	Menyusun prinsip perancangan taman lingkungan yang mempertimbangkan persepsi dan preferensi masyarakat setempat.	<ul style="list-style-type: none"> o Metode analisis normatif dan komparatif. o Teknik sampling teknik acak sederhana (<i>Simple Random Sampling</i>).
Nadia Imansari, 2015	Penyediaan Hutan dan Taman Kota sebagai RTH Publik menurut Preferensi Masyarakat	Kawasan Pusat Kota Tangerang	Mengkaji fungsi dan kriteria penyediaan sebagai RTH Publik pada hutan dan taman kota sebagai RTH Publik berdasarkan preferensi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> o Metode analisis kualitatif dan kuantitatif. o Teknik sampling menggunakan random sampling.
Yunanda Kesuma Putra Lubis, 2015	Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Ruang Terbuka Publik di Kota Tebing Tinggi	Taman Kota Tebing Tinggi	Mengidentifikasi tingkat keberhasilan ruang terbuka publik sesuai dengan persepsi masyarakat di kota Tebing Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> o Metode analisis kualitatif dengan Analisa Pola Perilaku o Teknik sampling dengan menggunakan <i>purposive sampling</i>.
Satrio Mukti Wibowo, 2018	Kajian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi	Taman Duta Harapan, Kota Bekasi	Mengkaji kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik di Taman Duta Harapan, Kota Bekasi dengan mempertimbangkan persepsi masyarakat setempat.	<ul style="list-style-type: none"> o Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif o Teknik sampling teknik acak sederhana (<i>Simple Random Sampling</i>).

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

1.8 Posisi Penelitian

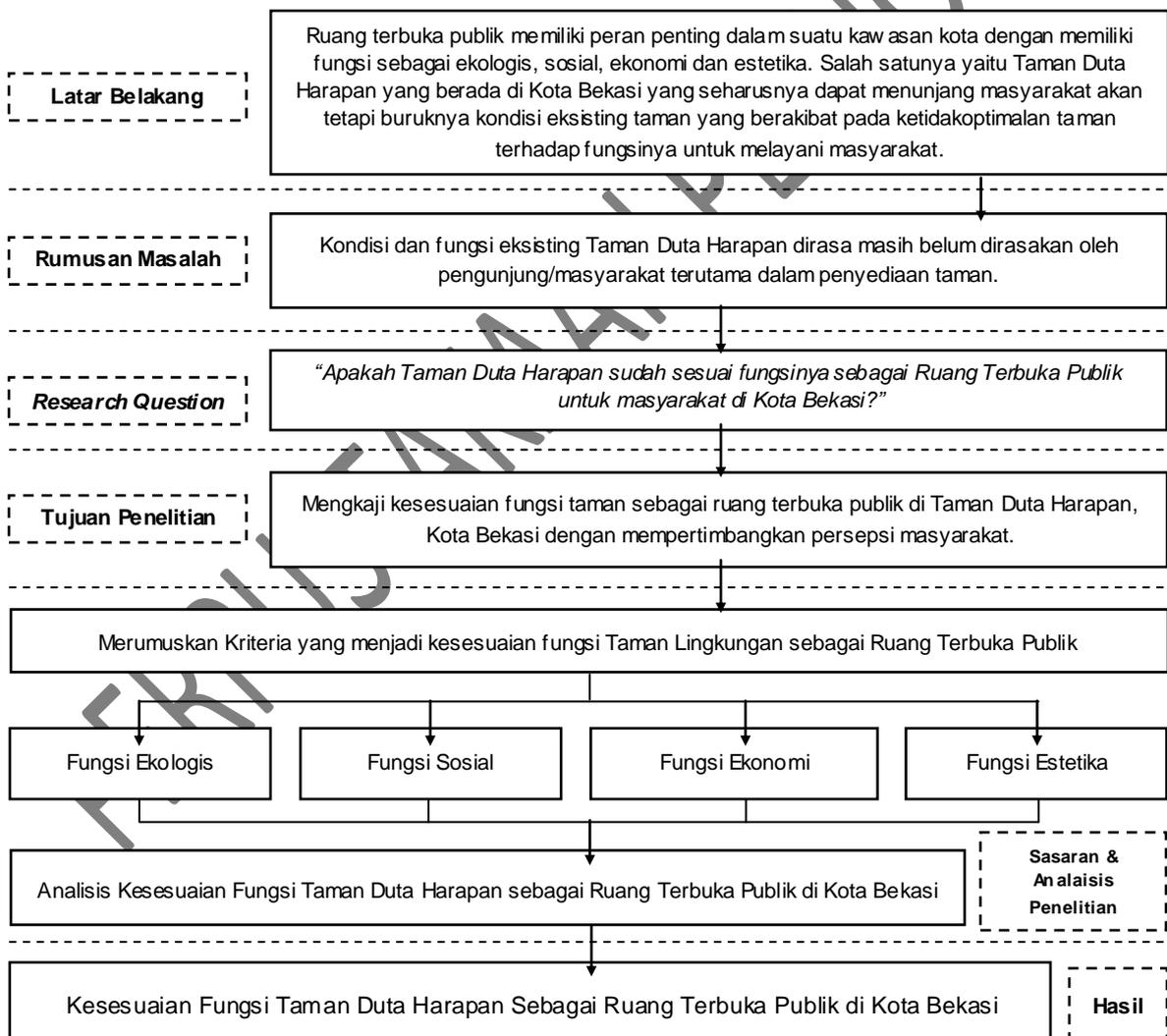
Posisi penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan penelitian yang dilakukan terhadap bidang ilmu yang lebih tinggi atau sebaliknya dalam lingkup perencanaan dan pemanfaatan ruang yaitu kajian kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi.



Sumber: Analisis Peneliti, 2018

Gambar 1.2
Posisi Penelitian

1.9 Kerangka Pikir



Sumber: Analisis Peneliti, 2018

Gambar 1.3
Kerangka Pikir

1.10 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian “Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan Sebagai Ruang Terbuka Publik Bekasi” adalah dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik di suatu kota. Berikut merupakan penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti dimulai dari metode dan teknik analisis, teknik pengumpulan data, kebutuhan data, teknik sampling, dan kerangka analisis.

1.10.1 Metode dan Teknik Analisis

Metode yang digunakan dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Given (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil persepsi masyarakat dalam bentuk tabel maupun diagram mengenai fungsi taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik di Kota Bekasi yang sesuai berdasarkan indikator variabel yang dipertimbangkan kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik. Pemilihan variabel dan indikator dilakukan berdasarkan dari kajian teori yang akan dilakukan pada BAB II.

Sumber data untuk teknik analisis ini adalah hasil dari kuesioner yang nantinya di analisis dengan menggunakan alat analisis Indeks Variasi Kualitatif atau disingkat dengan IVK. Dalam kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik ini didasarkan pada ukuran ketercapaian masing-masing indikator variabel yang didapatkan dari kuesioner. Pengukuran indikator variabel yang dijadikan sebagai kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik ini didapatkan dari persepsi masyarakat yang diukur dari nilai modus masing-masing variabel. Modus merupakan nilai variabel yang paling sering muncul (Healey, 2012), sehingga harus mempertimbangkan indeks variasi kualitatif (IVK) yakni rasio jumlah variasi yang diamati secara nyata dalam suatu distribusi nilai pada variasi maksimum yang dapat terjadi dalam distribusi tersebut (Healey, 2012). Alat ukur IVK digunakan untuk mengukur variasi pada indikator variabel yang memiliki tingkat pengukuran nominal atau ordinal. Jika hasilnya mendekati nilai 0, data cenderung homogen (seragam/semurna) terpenuhi, apabila hasilnya mendekati nilai 1, data cenderung heterogen (tidak seragam/bervariasi) tidak bisa terpenuhi. IVK yang digunakan dalam penelitian adalah nilai IVK yang lebih kecil sama dengan 0,5 atau mendekati nilai 0 dengan rumus sebagai berikut:

$$IVK = \frac{k [(\sum fi)^2 - \sum fi^2]}{(\sum fi)^2 (k - 1)}$$

Sumber : (Healey, 2012)

Keterangan:

- IVK = Indeks Variasi Kualitatif
- Σf_i = besarnya frekuensi untuk indikator
- k = banyaknya indikator

Data yang sudah terkumpul maka dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat beberapa identifikasi dan analisis yang dilakukan, yaitu identifikasi fungsi ekologis, identifikasi fungsi sosial, identifikasi fungsi ekonomi, identifikasi fungsi estetika, dan analisis dari keempat variabel untuk mengetahui prosentase kesesuaian taman sebagai ruang terbuka publik. Berikut akan dijelaskan secara rinci identifikasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Identifikasi fungsi ekologis, merupakan variabel penelitian Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Bekasi, adapun indikator fungsi ekologis yang dimaksudkan adalah udara bersih, kesejukan, peneduh, mengurangi banjir, dan fauna.
- b. Identifikasi fungsi sosial, merupakan variabel penelitian Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Bekasi, adapun indikator fungsi sosial yang dimaksudkan adalah keamanan, tempat bersosialisasi, tempat rekreasi, tempat olahraga, dan kegiatan masyarakat.
- c. Identifikasi fungsi ekonomi, merupakan variabel penelitian Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Bekasi, adapun indikator fungsi ekonomi yang dimaksudkan adalah keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL). Pemilihan satu indikator tersebut dikarenakan berdasarkan kondisi eksisting yang mayoritas kegiatan ekonomi di taman ini adalah keberadaan PKL.
- d. Identifikasi fungsi estetika, merupakan variabel penelitian Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Bekasi, adapun indikator fungsi estetika yang dimaksudkan adalah kemudahan akses menuju taman, frekuensi kunjungan taman, daya tarik, kebersihan, kenyamanan, dan jenis tanaman.
- e. Analisis kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik, merupakan analisis dari hasil identifikasi keempat variabel yakni fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan estetika dengan menggunakan alat ukur Indeks Variasi Kualitatif. Masing-masing indikator dari variabel fungsi taman dianalisis dengan alat ukur IVK dan diharapkan menghasilkan nilai modus IVK lebih kecil dari 0,5 atau mendekati nilai 0 sehingga data dari hasil perhitungan bisa digunakan dalam analisis prosentase kesesuaian fungsi taman.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan (IVK), perlu dilakukannya perhitungan prosentase kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik guna untuk menemukan temuan pada penelitian ini. Perhitungan tersebut dibantu dengan menggunakan metode *Checklist*/daftar periksa yang bertujuan untuk membantu peneliti menggunakan pengetahuan mengenai persyaratan yang telah ditentukan untuk menjadi relevan dalam situasi serupa (Jones, 1981). Prosentase kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{\text{Indikator Terpenuhi}}{\text{Banyaknya Indikator}} \times 100\%$$

Penilaian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi dikategorikan sebagai berikut:

- a. Taman Duta Harapan dikatakan sesuai fungsinya sebagai ruang terbuka publik jika seluruh indikator variabel terpenuhi.
- b. Taman Duta Harapan dikatakan cukup sesuai fungsinya apabila lebih dari sama dengan 50% indikator variabel terpenuhi.
- c. Taman Duta Harapan dikatakan belum sesuai fungsinya apabila kurang dari 50% indikator variabel terpenuhi.

1.10.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang akan diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2012). Data dikumpulkan yaitu data kuantitatif yang didapat dari hasil kuesioner, telaah dokumen, dan observasi. Jenis data yang akan dikumpulkan dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer, data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau diambil langsung dari hasil observasi dan kuesioner. Berikut merupakan teknik pengumpulan data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL L2
TABEL DATA PRIMER

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Observasi	Kuesioner
1	Fungsi Ekologis	<ul style="list-style-type: none"> • Udara Bersih • Kesejukan • Peneduh • Mengurangi Banjir 	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

		<ul style="list-style-type: none"> • Fauna 	√	√
2	Fungsi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan • Tempat Bersosialisasi • Tempat Rekreasi • Tempat Olahraga • Kegiatan Masyarakat 	√ √ √ √ -	√ √ √ √ √
3	Fungsi Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan PKL 	√	√
4	Fungsi Estetika	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan Akses Menuju Taman • Frekuensi Kunjungan Taman • Daya tarik • Kebersihan • Kenyamanan • Jenis Tanaman 	√ - - √ √ √	√ √ √ √ √ √

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

- b. Data sekunder yang ingin diperoleh pada penelitian ini adalah berupa telaah dokumen yang diperoleh dengan membaca literatur yang berkaitan dengan ruang terbuka publik, taman lingkungan, kesesuaian taman dan persepsi masyarakat.

1.10.3 Kebutuhan Data

Setelah mengetahui metode pengumpulan data dalam penelitian ini, maka disusun kebutuhan data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dan bahan analisis. Kebutuhan data yang disusun berdasarkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Berikut adalah kebutuhan data yang digunakan dalam penelitian ini:

TABEL I3
TABEL KEBUTUHAN DATA

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
1	Identifikasi Fungsi Ekologis	Fungsi Ekologis	<ul style="list-style-type: none"> • Udara Bersih • Kesejukan • Peneduh • Mengurangi Banjir • Fauna 	Primer	Pengunjung	Observasi & Kuesioner
2	Identifikasi Fungsi Sosial	Fungsi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan • Tempat Bersosialisasi • Tempat Rekreasi • Tempat Olahraga • Kegiatan Masyarakat 	Primer	Pengunjung	Observasi & Kuesioner
3	Identifikasi Fungsi Ekonomi	Fungsi Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan PKL 	Primer	Pengunjung	Observasi & Kuesioner
4	Identifikasi Fungsi Estetika	Fungsi Estetika	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan Akses Menuju Taman 	Primer	Pengunjung	Observasi & Kuesioner

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
			<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi Kunjungan Taman • Daya Tarik • Kebersihan • Kenyamanan • Jenis Tanaman 			

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

1.10.4 Teknik Sampling

Metode sampling merupakan salah satu aspek yang diperlukan dan dianggap penting karena akan menentukan validitas eksternal dari hasil penelitian dalam arti menentukan seberapa luas atau sejauh mana keberlakuan atau generalisasi kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan demikian, kualitas sampel akan menentukan kualitas kesimpulan dari suatu penelitian yang akan dilakukan. Setiap kelemahan dalam metode sampling akan menyebabkan kelemahan kesimpulan, kelemahan ramalan atau dalam tindakan yang mendasarkan pada hasil penilaian tersebut (Zainuddin, 2011). Teknik sampling pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik acak sederhana adalah teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan, dimana pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random dari populasi, yang memungkinkan setiap individu berpeluang untuk menjadi sampel penelitian, dengan cara randomisasi atau dengan melalui undian (Arikunto, 2010).

Cara menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2011):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = sampel
N = jumlah populasi
d = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Perhitungan

$$n = 37.854 / (37.854 \times 0,01 + 1)$$

$$= 37.854 / 379.54$$

$$= 99.7 > \text{Dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Taman Duta Harapan terletak di Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Bekasi Utara. Maka dari itu jumlah yang digunakan adalah jumlah populasi penduduk di Kelurahan Harapan Baru adalah 37.854 jiwa, maka berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 sampel. Sampel diambil secara acak, maksud dari acak disini adalah

sampel ditujukan kepada masyarakat yang sedang berkunjung ke taman mulai dari anak-anak yang berusia >15 tahun, remaja, dewasa dan orang tua. Pengambilan sampel penelitian dibagi menjadi 2 bagian hari yaitu Weekday dan Weekend dengan masing-masing 3 bagian waktu yang berbeda yaitu pagi, siang dan sore hari. Dipilihlah hari rabu dan minggu dengan pemilihan kedua hari tersebut berdasarkan jumlah kunjungan pengunjung yang terbanyak berdasarkan hasil observasi penelitian.

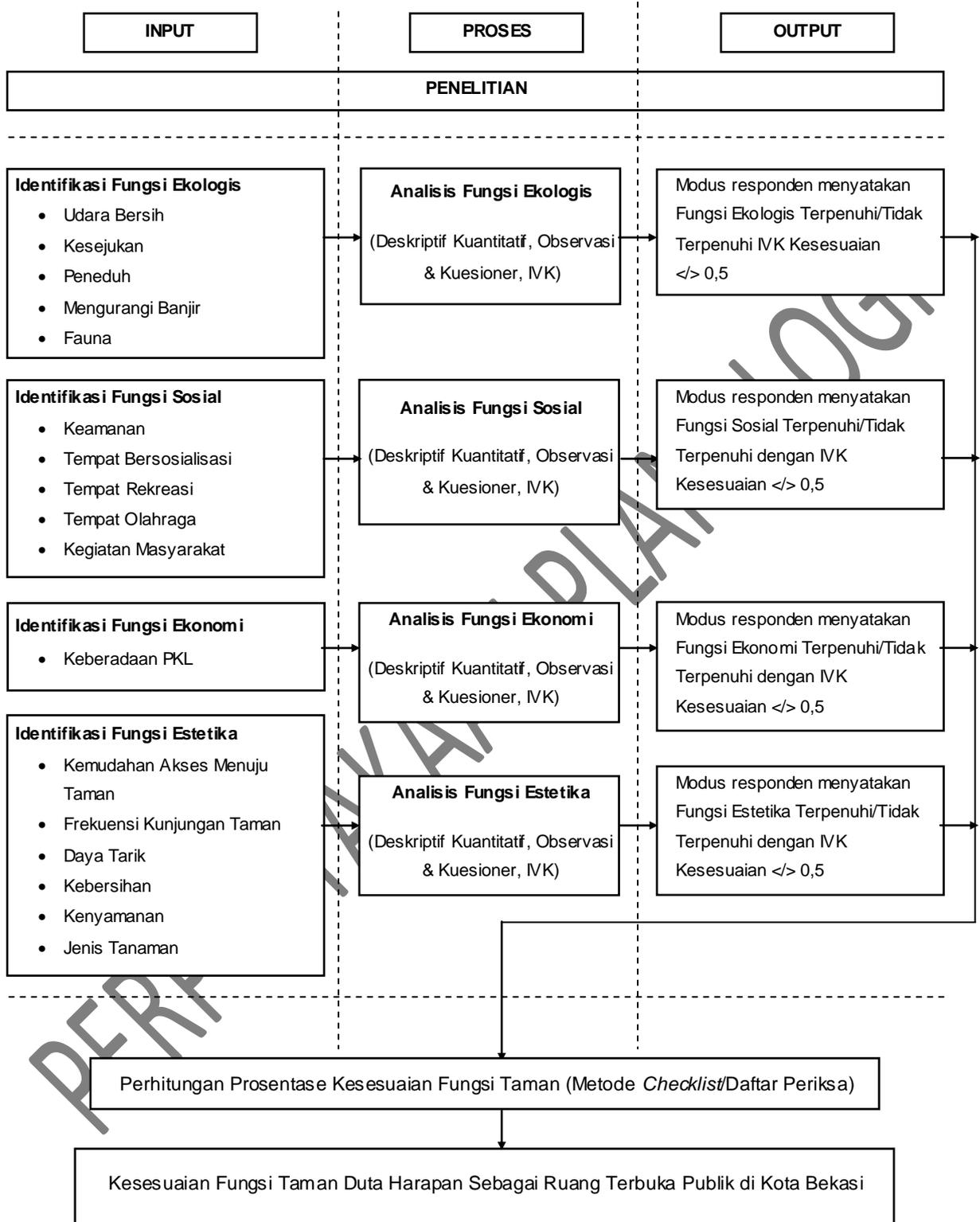
TABEL I4
TABEL PEMILIHAN WAKTU PENGAMBILAN SAMPEL

No.	Hari	Waktu	Responden
1.	Rabu	• 06.00 – 09.00	• 13 Orang
		• 11.00 – 14.00	• 13 Orang
		• 16.00 – 19.00	• 14 Orang
2.	Minggu	• 06.00 – 09.00	• 20 Orang
		• 11.00 – 14.00	• 20 Orang
		• 16.00 – 19.00	• 20 Orang

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

1.10.5 Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah proses tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan sebagai panduan penelitian. Kerangka analisis terdiri dari input, analisis dan output. Input berisi data dasar yang akan dianalisis, sedangkan analisis adalah proses yang akan dilakukan terhadap data tersebut, dan output adalah hasil akhir dari proses analisis:



Sumber: Analisis Peneliti, 2018

Gambar 1.4
Kerangka Analisis

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari lingkup wilayah dan materi, definisi operasional, keaslian penelitian, posisi penelitian, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TAMAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK

Pada bab ini berisi tinjauan literatur terhadap teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan taman sebagai ruang terbuka publik.

BAB III GAMBARAN UMUM TAMAN DUTA HARAPAN

Pada bab ini berisi gambaran umum Taman Duta Harapan sebagai wilayah penelitian.

BAB IV ANALISIS KESESUAIAN FUNGSI TAMAN DUTA HARAPAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK KOTA BEKASI

Pada bab ini berisi pembahasan analisis kajian kesesuaian fungsi Taman Duta Harapan sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis.